

ABSTRAK

Aisyatul Munawaroh. 220521100024. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul Jejaring Sosial dalam Diaspora Madura: Studi Kasus pada Komunitas Mabes (Madura Bersatu) di Banjarnegara Jawa Tengah. Dosen Pembimbing: Kuntum Chairum Ummah,S.Sos.,M.Sos.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk jaringan sosial yang terbentuk dalam komunitas diaspora Madura yang tergabung dalam Komunitas Mabes (Madura Bersatu) di Kabupaten Banjarnegara serta melihat bagaimana jaringan tersebut berperan dalam kehidupan sosial dan ekonomi anggotanya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kuatnya solidaritas sesama perantau Madura dan pentingnya jaringan sosial sebagai modal sosial dalam konteks merantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi kegiatan komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial dalam komunitas Mabes didominasi oleh ikatan kuat (*strong ties*) yang tercipta antar sesama anggota komunitas Mabes melalui kesamaan identitas etnis, pengalaman merantau, dan intensitas interaksi dalam kegiatan rutin seperti arisan, pengajian, serta aktivitas sosial lainnya. Ikatan kuat ini memfasilitasi aliran bantuan, informasi pekerjaan, dukungan emosional, hingga akses ekonomi antar anggota. Sementara itu, ikatan lemah (*weak ties*) terbentuk antara komunitas Mabes dengan Penyedia bahan baku, Karyawan dan Pelanggan. Meskipun tidak seintens ikatan internal, ikatan lemah memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas akses sumber daya, membuka peluang usaha, dan meningkatkan integrasi sosial anggota di lingkungan perantauan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jaringan sosial berperan penting sebagai modal sosial bagi komunitas Mabes dalam mempertahankan identitas budaya Madura, memperkuat solidaritas internal, serta mendukung adaptasi sosial-ekonomi anggota di Banjarnegara. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan kajian diaspora, modal sosial, dan jaringan sosial, serta mendorong penelitian lanjutan terkait dinamika komunitas perantau lainnya.

Kata kunci: Jaringan sosial, Diaspora, Madura, komunitas, Migran

ABSTRACT

Aisyatul Munawaroh. 220521100024. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University, Madura. This thesis is entitled Social Networks in the Madurese Diaspora: A Case Study of the Mabes (United Madura) Community in Banjarnegara, Central Java. Advisor: Kuntum Chairum Ummah,S.Sos.,M.Sos.

This study aims to understand the social networks formed within the Madurese diaspora community, the Mabes Community in Banjarnegara Regency, and to examine how these networks contribute to the social and economic lives of their members. The research is motivated by the strong solidarity among Madurese migrants and the importance of social networks as social capital in the context of migration. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation of community activities.

The results indicate that the social network within the Mabes community is dominated by strong ties formed among members through shared ethnic identity, experiences of migration, and intense interaction in routine activities such as social gatherings, religious study groups (religious study groups), and other social activities. These strong ties facilitate the flow of aid, job information, emotional support, and economic access among members. Meanwhile, weak ties form between the Mabes community and raw material suppliers, employees, and customers. While not as intense as internal ties, weak ties contribute significantly to expanding resource access, creating business opportunities, and enhancing members' social integration within the migrant environment.

This study concludes that social networks play a crucial role as social capital for the Mabes community in maintaining Madurese cultural identity, strengthening internal solidarity, and supporting members' socio-economic adaptation in Banjarnegara. These findings are expected to contribute to the development of studies on diaspora, social capital, and social networks, as well as encourage further research on the dynamics of other migrant communities.

Keywords: Social networks, Diaspora, Madura, community, Migrants